

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran dari hasil studi kasus yang sudah peneliti lakukan mengenai “Asuhan Keperawatan Lansia Demensia Dengan Gangguan Memori Di Panti Werdha Hargodedali Surabaya”.

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian yang didapatkan dari kasus yang sama yaitu pengkajian Ny.S dan Ny.I pada tanggal 28 Desember 2023. Pada pasien pertama (Ny.S) mengatakan pernah mengalami pengalaman lupa seperti lupa menaruh barang, sering lupa mengingat nama orang sekitar, mengingat usia, tanggal, bulan, tidak mampu mengingat peristiwa, hanya mampu mengingat silsilah keluarga saja. dan mengalami penurunan dalam kalkulasi atau perhitungan Kemampuan intelektual (SPMSQ) total skor salah 7 yaitu kerusakan intelektual sedang, kemampuan aspek kognitif (MMSE) total skor 15 yaitu Gangguan kognitif – demensia sedang) dan pada inventaris depresi beck pasien tidak sedang atau memiliki depresi. Pada pemeriksaan psikososial pasien pertama Ny.S dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik, dapat mengutarakan pendapatnya jika berada di kondisi yang tidak nyaman. Ditemukan juga seperti sesekali pasien berbicara melantur, penurunan konsentrasi, *wandering*, dan sesekali memunguti sampah dan memegang benda yang pasien lihat.

Selanjutnya pada pengkajian pasien kedua (Ny.I) melaporkan pernah mengalami pengalaman lupa, sering lupa mengingat nama orang sekitar, mengingat usia, tanggal bulan, sering lupa dengan kegiatan yang telah dilakukan dan masih dapat menyelesaikan soal kalkulasi namun tidak lebih angka puluhan. Kemampun intelektual (SPMSQ) total skor salah 6 yaitu kerusakan intelektual sedang, kemampuan aspek kognitif (MMSE) total skor 15 yaitu Gangguan kognitif – demensia sedang) dan pada inventaris depresi beck pasien tidak sedang atau memiliki depresi. Pada pemeriksaan psikosial. Ny. I cenderung memberikan respon nonverbal seperti anggukan atau gelengan kepala saat diajak berkomunikasi. Saat ada hal yang membuat pasien tidak nyaman, pasien hanya diam dan tidak terlalu banyak merespon. Pasien lebih senang menghabiskan waktu dengan beristirahat atau tiduran dikamar.

Keduanya memiliki fungsi kognitif yang menurun, hal ini tergambar saat melakukan pengkajian wawancara pada kedua pasien ada kendala dalam menjawab. Pada diagnosa yang sama yaitu demensia dan menunjukkan adanya tanda dan gejala yang hampir sama yang dirasakan oleh Ny.S dan Ny.I, yaitu gangguan memori sehingga kedua pasien mengalami penurunan fungsi kognitif daya ingat.

## 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul dari data pengkajian Ny.S dan Ny.I pada tanggal 28 Desember 2023 ditegakkan diagnosa utama yaitu gangguan memori berhubungan dengan proses penuaan.

### 3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan hasil yang diperoleh dari intervensi utama (Latihan Memori) dan intervensi pendukung (Stimulasi Kognitif) yang dilakukan oleh peneliti, baik intervensi yang dilakukan secara mandiri atau kolaborasi seperti monitor tanda-tanda vital, anjurkan mengungkapkan kembali pikiran untuk menstimulasi memori, monitor tingkat kemandirian, identifikasi penurunan tingkat energi, ketidakmampuan berkonsentrasi dan gejala lain yang mengganggu kemampuan kognitif serta berbagai keluhan lainnya. Adapun terdapat perbedaan terapi kognitif yaitu pada Ny.S dilakukan terapi bermain puzzle dan tebak foto, sedangkan Ny.I dilakukan terapi senam otak dan berkenalan dengan teman sekamarnya. Intervensi dan terapi kognitif yang diambil disesuaikan dengan data yang diperoleh dari pasien baik subjektif, objektif dan faktor psikososial yang dialami pasien.

### 4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan atau implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan yang telah peneliti susun. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan seperti memonitor tanda-tanda vital dan perilaku atau perubahan memori selama terapi, melakukan metode mengajar sesuai dengan kemampuan pasien, melibatkan pasien dalam program menstimulasi untuk meningkatkan kemampuan kognitif, mengukur tingkat kemandirian dan mengidentifikasi penurunan tingkat energi,

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada pasien Ny.S dan Ny.I dilakukan selama 7 hari dari tanggal 29 Desember 2023 sampai dengan 4

Januari 2024, oleh peneliti dibuat dalam bentuk SOAP. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada Ny. S dan Ny.I menunjukkan bahwa masalah yang dialami kedua pasien sudah teratasi sebagian dan pasien dapat menjalani aktifitas dengan lebih baik.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Lansia

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lansia dapat berlatih secara mandiri terapi atau kegiatan yang telah dilakukan untuk memperparah gangguan memori dan meningkatkan fungsi memori.

### 2. Bagi Panti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini Panti Werdha Hargodedali Surabaya dapat memantau dan mengajak lansia untuk meningkatkan fungsi kognitif dengan mengasah kemampuan otak secara berkesinambungan dengan hal-hal sederhana seperti senam otak, quiz tiap pagi hari dan menyempatkan untuk mendengarkan pasien bercerita.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat berperan aktif dalam memberikan informasi mengenai Latihan-latihan untuk merangsang otak pada lansia mengenai masalah perubahan proses pikir khususnya Asuhan Keperawatan Lansia Demensia Dengan Gangguan Memori dan juga diantaranya:

- a. Perlu ditambahkan responden yang lebih banyak yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dalam pengimplementasian intervensi keperawatan

- b. Waktu penelitian yang lebih panjang sehingga perubahan dan hasil intervensi dapat optimal
- c. Perlu tindakan berkelanjutan dan berkesinambungan agar dapat mengevaluasi perubahan dari waktu ke waktu.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan meningkatkan kepustakaan FIK UM Surabaya untuk terus menciptakan perawat yang kompeten dan professional dalam Menyusun dan mengimplementasikan asuhan keperawatan secara optimal khususnya pada kasus demensia dengan gangguan memori pada lansia.

